



SATU PASIEN POSITIF COVID-19 DI RS JOGJA DINYATAKAN SEMBUH

Kecewa Status PDP Corona, Sempat Ingin Kabur dari RS

UMBULHARJO (MERAPI)- Satu pasien positif Covid-19 warga Kota Yogyakarta yang dirawat di RS Jogja kemarin dinyatakan sembuh. Pasien itu diperbolehkan pulang dan berkumpul dengan keluarga, tapi tetap akan dipantau kondisinya oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat.

"Kami sudah merawat pasien tersebut selama dua minggu. Pasien sudah dilakukan swab tes sebanyak dua kali dan hasilnya sudah dinyatakan negatif Covid 19," kata Direktur RS Jogja, Ariyudi Yunita kepada wartawan, Kamis (2/4).

Dia menyampaikan pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh tersebut, tetap akan dipantau kondisinya oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Dengan sembuhnya satu pasien positif itu, kini masih ada 8 pasien terkait Covid-19 yang masih dirawat di RS Jogja. "Delapan pasien yang masih dirawat di RS

*Bersambung ke halaman 9



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat telekonferensi dengan RS Jogja dan pasien Covid-19 yang sembuh.

Kecewa

Jogja kondisinya ada yang baik dan ada juga yang masih panas," ujarnya.

Menurut salah satu dokter RS Jogja yang menangani pasien

Covid-19, Nugroho, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang harus dikarantina pada awalnya enggan menerima kondisinya. Bahkan tidak mau disebut PDP

Covid. "Kami dampingi hampir dua minggu akhirnya pasien bisa mau menerima demi menyelamatkan minimal keluarganya agar tidak tertular, tambah Nugroho.

Pasien yang telah dinyatakan sembuh mengakui pada awal masa karantina dirinya tidak bisa menerima kondisinya. Dirinya sempat berpikiran untuk kabur selama masa karantina. Pihaknya lalu menyadari virus corona sangat berbahaya sehingga harus disembuhkan.

"Pada awal kepikiran mau melarikan diri. Setelah menjalani karantina selama beberapa hari saya menyadari corona ini sangatlah berbahaya. Saya menyadari saya harus menyelamatkan diri saya, keluarga, dan masyarakat, jelasnya saat melakukan video teleconference dengan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menegaskan pasien positif mengidap covid-19 dapat disembuhkan.

Dia mencontohkan pada pasien positif Covid-19 di RS Jogja bisa sembuh. Kesembuhan itu menjadi penyemangat masyarakat yang lain untuk menjaga kesehatan dan kebersihan.

"Pasien Covid-19 yang sembuh itu berasal dari kluster Bogor. Ini menunjukkan bahwa covid 19 itu bisa sembuh. Dengan mengikuti proses isolasi, covid bisa disembuhkan, imbuh Heroe.

Berdasarkan data Pemkot Yogyakarta sampai Kamis (2/4) pukul 16.00 WIB di Kota Yogyakarta ada 353 Orang Dalam Pemantauan (ODP), 13 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP), 4 PDP meninggal, 2 orang positif Covid-19, dan 2 orang sembuh.

Dia menyatakan dalam penanganan pasien terkait Covid-19 terkendala dengan lamanya hasil tes swab. Terutama bagi pasien, sehingga isolasinya lama.

"Periksa yang pertama dan kedua, baru bisa didapatkan hasil lebih dari seminggu. Semoga be-

sok bisa mendapatkan hasil swab yang lebih cepat, agar penanganannya juga bisa lebih cepat," pungkasnya.

Dengan sembuhnya pasien di RSUD Jogja itu, kini jumlah pasien sembuh dari COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tiga orang.

"Memang benar RSUD Kota Yogyakarta telah mendapatkan hasil tes negatif kedua untuk pasien kasus COVID-19," kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan COVID-19, Berty Murtiningsih.

Menurut Berty, satu pasien yang dinyatakan sembuh pada Kamis ini berjenis kelamin laki-laki dengan usia 60 tahun. Berty mengatakan setelah hasil tes dinyatakan negatif sebanyak dua kali, maka pasien yang dirawat di RSUD Kota Yogyakarta itu dinyatakan sembuh sehingga diperbolehkan pulang.

Dua pasien di DIY yang lebih dahulu dinyatakan sembuh yakni pasien balita berusia 3 tahun

yang sembuh pada 20 Maret 2020 serta pasien perempuan berusia 30 tahun yang dinyatakan sembuh pada 30 Maret 2020.

Berty juga menyebutkan ada penambahan satu pasien positif COVID-19 di DIY. Pasien laki-laki itu berasal dari Kabupaten Bantul berusia 59 tahun.

Selain itu, satu pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal dunia sebelum keluar hasil laboratorium. Pasien asal Sleman itu meninggal pada usia 47 tahun.

Dengan demikian, total data PDP yang sudah diperiksa terkait dengan COVID-19 (dengan swab) di DIY hingga Kamis (2/4) 285 orang.

Dari jumlah tersebut, 72 orang dinyatakan negatif corona, 29 orang positif di mana sembuh tiga orang, meninggal tiga orang, sedangkan yang masih menunggu hasil 183 orang di mana 10 di antaranya telah meninggal. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005